

*Penilaian Proses yang Berfokus pada
Kemahiran Menulis, Berbicara dan
Menyimak*

Oleh Novi Resmi

Universitas Pendidikan Indonesia





*Penilaian Proses yang Berfokus
pada Kemahiran Menulis*

Hal-Hal yang Dinilai / Dievaluasi Dalam Kegiatan Menulis:

- ❖ *Pengolahan gagasan*
- ❖ *Penataan kalimat*
- ❖ *Pengembangan paragraf*
- ❖ *Pengembangan model karangan*
(penggunaan ejaan, penggunaan diksi/kosa kata, penggunaan kalimat, penggunaan jenis komposisi)

a. Penilaian Kegiatan Menulis

Permulaan

- ❑ Sikap duduk yang baik dalam menulis
- ❑ Cara memegang pensil/alat tulis
- ❑ Cara memegang buku
- ❑ Melemaskan tangan dengan cara menulis di udara
- ❑ Melemaskan jari-jari melalui kegiatan menggambar, menjiplak, dan melatih dasar-dasar menulis

b. Ragam Teknik Penilaian Kemajuan

- 🔔 Tes menulis berdasarkan rangsangan visual
- 🔔 Tes menulis berdasarkan rangsangan suara
- 🔔 Tes menulis berdasarkan rangsangan buku
- 🔔 Tes menulis laporan
- 🔔 Tes menulis surat
- 🔔 Tes menulis berdasarkan tema tertentu
- 🔔 Tes menulis karangan bebas



Teknik Penyelesaian Tes Menulis

- 🕒 **Teknik penyelesaian holistik**
- 🕒 **Teknik penyelesaian analitik**
- 🕒 **Teknik penyelesaian unsur-unsur yang diutamakan**



Teknik penyekoran holistik

adalah penyekoran karangan yang didasarkan pada kesan secara keseluruhan dari suatu karanga, Diantaranya:

- **Kejelasan karangan, topik dan pengembangan ide**
- **Efektivitas masalah yang dimunculkan**
- **Kesesuaian dan ketepatannya**
- **Tingkat kekohesifan gramatikal dan laksikal serta kekoherensinya secara keseluryhan**
- **Keefektipan penggunaan piranti retoriknya**

❁ *Kelebihan* : terletak pada kemampuannya
untuk menggambarkan
kemampuan menulis
sebagai **suatu keutuhan**

❁ *Kelemahan* :

- **Kelelahan penyekor**
- **Pengetahuan sebelumnya**
- **Perubahan standar antara karangan yang satu dengan yang lainnya**

Teknik penyekoran analitik

Teknik penyekoran karangan yang dikenakan pada komponen-komponen pembentuk karangan dengan melakukan penghitungan kesalahan yang ada pada karangan secara rinci.

Kelebihan: dapat menilai semua komponen yang mendukung kemampuan secara rinci

Kelemahan : sulit untuk mengkuantifikasi hasil penyekoran setiap komponen

Contoh Format Penilaian Analitik

| Aspek yang Dinilai | Skala Penilaian | | | | |
|--|------------------------|----------|----------|----------|----------|
| | A | B | C | D | E |
| 1. Judul | | | | | |
| 2. Gagasan | | | | | |
| 3. Organisasi gagasan kesatuan Kepaduan kelogisan | | | | | |
| 4. Penggunaan struktur | | | | | |
| 5. Penilaian diksi | | | | | |
| 6. Tanda baca dan ejaan | | | | | |

Teknik penyekoran unsur-unsur yang diutamakan

Teknik penyekoran karangan yang dilakukan dengan cara penyekoran secara keseluruhan yang didasarkan pada komponen tertentu yang diutamakan dalam suatu karangan.

Kelebihan: penilaiannya dapat terpusat pada aspek kemampuan yang diukur

Kelemahan: adanya kemungkinan tidak diukurnya komponen penting mengarang lainnya.



*Penilaian Proses yang Berfokus pada
Kemahiran Berbicara*



a. Penilaian kegiatan Berbicara

1. **Aspek Kebahasaan**
2. **Aspek nonkebahasaan**

Penilaian kemajuan belajar berbicara

1. **Tes berbicara berdasarkan gambar**

2. **Wawancara**

3. **Bercerita**

4. **Diskusi**

5. **Ujaran terstruktur**

-Mengatakan kembali

-Membaca kutipan

-Mengubah kalimat

-Membuat kalimat

Teknik Penyekoran

1. Penyekoran aspektual (penilaian pada aspek tertentu)

*** Aspektual individu**

@ Aspek kebahasaan

@ Aspek non-kebahasaan

* Aspektual kelompok

- ✓ Pemerataan kesempatan berbicara
- ✓ Keterarahan pembicaraan
- ✓ Kejelasan bahasa yang digunakan
- ✓ Kebakuan bahasa yang digunakan
- ✓ Penalaran dalam berbicara
- ✓ Kemampuan menggunakan ide baru
- ✓ Kemampuan menarik kesimpulan
- ✓ Kesopanan dan rasa saling menghargai
- ✓ Keterkendalian proses berbicara
- ✓ Ketertiban berbicara
- ✓ Kehangatan dan kegairahan berbicara
- ✓ Pengendalian emosi



2. Penyekoran komprehensif (penilaian secara utuh)

- * Komprehensif individu
- * Komprehensif kelompok



*Penilaian Proses yang Berfokus
pada Keterampilan Menyimak*

Model-Model Tes Mengukur Kemampuan Menyimak

- ❑ **Berupa perintah/petunjuk yang menghendaki perbuatan sebagai jawaban**
- ❑ **Pertanyaan atau pernyataan yang diikuti dengan butir soal pilihan ganda**
- ❑ **Dialog, percakapan atau ceramah yang diikuti soal pilihan ganda**
- ❑ **Kegiatan menunggu telepon**
- ❑ **Tes dalam bentuk dikte**

Tujuan Penilaian

- Mengukur kemampuan siswa dalam melakukan suatu kegiatan dan melaporkan hasilnya.
- Memberikan balikan tentang tugas yang dilakukan siswa

Aspek yang diukur dan informasi yang diperoleh

- ❑ **Menentukan tujuan kegiatan/kunjungna**
- ❑ **Merumuskan pertanyaan sesuai dengan tujuan kegiatan**
- ❑ **Merencanakan kegiatan dan pembagian tugas untuk mencapai tujuan**
- ❑ **Melakukan pengumpulan bahan melalui kegiatan wawancara, mengamati, atau kegiatan lain, sesuai dengan tujuan**
- ❑ **Membuat kerangka laporan kegiatan**
- ❑ **Menyusun laporan kegiatan**
- ❑ **Menyajikan laporan secara lisan di depan kelas**

Waktu pelaksanaan penilaian

- **Selama pembelajaran berlangsung**
- **Sesudah kegiatan pembelajaran**

Cara melakukan penilaian

Umpan Balik yang Diberikan

- *Memberikan pujian, dorongan, dan bimbingan selama kegiatan berlangsung*
- *Memberikan masukan dan pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan*
- *Memberikan catatan-catatan yang dipandang perlu terhadap laporan yang dibuat oleh siswa/kelompok*
- *Memberikan rangkuman secara keseluruhan terhadap kegiatan yang telah dilakukan siswa/kelompok*

Tindak lanjut

- Hasil rangkuman dijadikan dasar pertimbangan perencanaan kegiatan yang sama di masa mendatang
- Hasil pekerjaan siswa yang dianggap paling baik dijadikan arsip untuk dijadikan contoh bagi kegiatan sejenis